

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah berdirinya masjid Al Muttaqin Jetak Kembang

Masjid al Muttaqin Jetak Kembang yang bertempat di Sunggingan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa tengah pada awalnya merupakan masjid yang didirikan oleh Mbah Ponco. Dikisahkan pada masa lalu hiduplah seorang santri murid dari Sunan Kudus yang bernama Mbah Ponco, nama Mbah Ponco diambil dengan alasan bahwa beliau berasal dari wilayah Mataram, yang melakukan perjalanan ke wilayah kudus untuk dapat berguru kepada Sunan Kudus. Karena beliau berasal dari luar wilayah Kudus maka diberikan nama atau julukan Ponco.¹

Setelah lama menimba ilmu di Kudus tepatnya kepada Sunan Kudus, membuat beliau sudah merasa bahwa ilmu yang dimilikinya cukup untuk diajarkan kepada masyarakat lainnya. Sehingga mbah Ponco memiliki keinginan untuk kembali ke kampung halamannya untuk mensyiarkan agama islam di wilayah Mataram. Ketika Sunan Kudus mendengar hal tersebut, maka Sunan Kudus menahan beliau dengan memberikan perintah kepada Mbah Ponco untuk pergi ke suatu daerah di bagian Tenggara Masjid Menara yang pada masa kini dikenal dengan sebutan Dukuh Desa Jetak Kembang.²

Ketika mendapatkan perintah atau amanah dari Sunan Kudus yang berperan sebagai guru beliau, maka dilaksanakanlah perintah Sunan Kudus tersebut dan membawa beliau kepada suatu daerah di dekat bantaran sungai gelis, disana beliau bertemu dengan Kyai Telingsing. Ketika mereka berdua saling berbincang-bincang Kyai Telingsing mengambil keputusan untuk menahan kepergian Mbah Ponco dengan memberikan suatu mandat atau bisa disebut juga dengan sebuah amanah.

Berikut ini bunyi mandat yang disampaikan oleh Kyai Telingsing kepada Mbah Ponco. “Mengapa kamu ingin kembali ke wilayah Mataram? Lihatlah tanah kosong ini.

¹ Wawancara, Idris Abdurrohman, Ketua umum pengurus masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 7 Februari 2022.

² Wawancara, Idris Abdurrohman, Ketua umum pengurus masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 7 Februari 2022.

Bersikaplah tanah tersebut, maka nanti akan aku berikan bumi beserta isinya,” ucap Kyai Telingsing sambil menunjuk ke arah tanah yang dimaksud tersebut yang nyatanya di masa kini tanah yang dimaksud adalah Dukuh Desa Jetak Kembang.

Sesuai dengan apa yang telah dikatakan oleh juru kunci makam Mbah Ponco, yakni yang bernama Nafiah berumur 64 tahun pada hari kamis. Mandat Kyai Telingsing, dijalankan eh Mbah Ponco sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Kyai Telingsing yaitu dengan beliau membersihkan tanah kosong tersebut. Setelah tanah yang dibicarakan telah bersih, maka dimulailah perjalanan awal dakwah Mbah Ponco di tanah tersebut. Beliau mengawalinya dengan cara mendirikan sebuah masjid sebagai tempat ibadah dan berjalannya syiar agama islam, sekarang masjid tersebut dikenal dengan sebutan Masjid Al Muttaqin yang berletak di Dukuh Desa Jetak Kembang.³

Dengan berlangsungnya waktu, perjalanan dakwah yang dilakukan oleh Mbah Ponco mulai diketahui oleh banyak orang. Sehingga hal ini membuat banyak orang yang berdatangan untuk mendapatkan ilmu yang diajarkan oleh Mbah Ponco. Bahkan tidak jarang murid-murid yang dimiliki oleh Mbah Ponco berasal dari wilayah Mataram. Selain pandai dalam berdakwah Mbah Ponco juga pandai dalam berdagang, sehingga Mbah Ponco juga dikenal sebagai pedagang yang tersohor. Selain itu istri dari Mbah Ponco dikenal sebagai wanita yang sangat menyukai menanam bunga. Dari kegemarannya istri Mbah Ponco menyebabkan makam Mbah Ponco memiliki banyak sekali bunga yang dapat kita temui saat ini. Bunga kenanga dan bunga cempaka merupakan bunga kesukaan istri mbah Ponco.

Dengan besarnya jasa yang dimiliki Mbah Ponco terhadap masyarakat sekitar, membuat nama Mbah Ponco dihormati dan dikenal harum di masyarakat sekitar. Kisah dari Mbah Ponco menginspirasi terciptanya nama daerah tersebut dengan nama Dukuh Desa Jetak Kembang. Nama jetak dapat diambil dari kata ngetak-etak yang memiliki arti tanah kosong sedangkan kembang diambil dari banyaknya bunga yang ditanam istri Mbah Ponco di wilayah tersebut.

Menurut apa yang disampaikan oleh ketua pengurus masjid Al Muttaqin yakni Bapak Idris Abdurrohman bahwasanya

³ Wawancara, ibu Nafiah, juru kunci makam Mbah Ponco Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 7 Februari 2022.

masjid Al Muttaqin awalnya dulu didirikan oleh orang dari luar kudus. Masjid Al Muttaqin mengalami 3 kali periode pembangunan pada periode awal masjid masih berbentuk seperti rumah nanas, namun ketika pada masa pembangunan masjid Al Muttaqin yang kedua masjid mulai telah dibangun seperti masjid pada umumnya. 2 periode pembangunan tersebut dibangun oleh masyarakat luar Dukuh Desa Jetak Kembang namun pada periode pembangunan masjid Al Muttaqin telah mulai dibangun dengan dana dan tenaga masyarakat sekitar.⁴

Sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh penjaga kunci makam Mbah Ponco dan juga ketua pengurus masjid Al Muttaqin bahwasanya masjid Al Muttaqin awal berdirinya memang didirikan atau dibangun oleh orang luar Dukuh Desa Jetak Kembang atau lebih tepatnya dibangun oleh Mbah Ponco. Ketika berlangsungnya waktu murid-murid Mbah Ponco berinisiatif ikut membantu membangun masjid Al Muttaqin yang dimana murid-murid tersebut kebanyakan berasal dari wilayah Mataram. Sehingga pada masa kini masyarakat sekitar masjid Al Muttaqin meyakini bahwa masjid Al Muttaqin awalnya dibangun oleh orang-orang luar daerah Dukuh Desa Jetak Kembang.⁵

Kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pengurus masjid Al Muttaqin sekilas bersifat sama seperti masjid pada umumnya namun apabila kita lihat dengan teliti maka akan ada suatu perbedaan yang dapat dilihat yakni dari jumlah jamaah masjid Al Muttaqin yang berjumlah lebih banyak dari pada masjid pada umumnya di daerah sekitar. Kemudian terdapat pengajian yang dihadiri oleh Ibu-ibu di masjid tersebut seminggu sekali. Takmir masjid juga melibatkan unsur pemuda dan masyarakat setempat agar kemakmuran masjid serta kesuksesan kegiatan masjid dapat dicapai dengan maksimal.

2. Visi dan Misi masjid Al Muttaqin Jetak Kembang

Dalam setiap lembaga suatu organisasi tentunya pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai tidak terkecuali masjid Al Muttaqin. Untuk mencapai tujuan diperlukannya suatu rencana beserta tindakan yang dapat mencapai suatu visi dan misi dalam manajemen masjid Al Muttaqin yang dapat kita pertanggung

⁴ Wawancara, Idris Abdurrohman, Ketua umum pengurus masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 7 Februari 2022.

⁵ Wawancara, ibu Nafiah, juru kunci makam Mbah Ponco Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 7 Februari 2022

jawab kan dengan baik secara moral maupun material. Hal tersebut tentunya sudah diperhitungkan oleh para pengurus masjid Al Muttaqin baik dari segi apa saja visi dan misi yang akan dicapai oleh adanya pembentukan masjid Al Muttaqin dan bagaimana para pengurus membuat masjid Al Muttaqin mencapai visi dan misi tersebut.

a. Visi masjid Al Muttaqin Jetak Kembang

Masjid Al Muttaqin dapat menjadi wadah tempat pembinaan insan, pembangunan peradaban islam mengembangkan pemahaman masyarakat tentang apa itu agama islam yang sebenarnya. Menjadi Masjid sebagai wadah pembinaan insan, Pengembangan pemahaman tentang keagamaan masyarakat dan Pembangunan peradaban Islam.

b. Misi masjid Al Muttaqin Jetak Kembang

- 1) Membangun sistem pengajaran masjid untuk menghasilkan muslim yang berakhlakul karimah.
- 2) Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kitab suci Al Qur'an baik dari segi bacaan maupun isi Al Quran.
- 3) Meningkatkan masyarakat islami yang berkembang beriringan dengan agama dan perkembangan zaman.
- 4) Menciptakan pemikiran yang islami khususnya di lingkungan masyarakat Dukuh Desa Jetak Kembang.⁶

3. Struktur pengurus masjid Al Muttaqin Jetak Kembang

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Masjid



⁶ Wawancara, Muhsin, Ketua umum 2 pengurus masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 7 Februari 2022

4. Sarana dan prasarana masjid Al Muttaqin Jetak Kembang

Masjid Al Muttaqin Jetak Kembang memiliki banyak sarana dan prasarana yang sudah sangat memadai untuk dapat mengadakan kegiatan ibadah yakni shalat berjamaah dan juga kegiatan keagamaan lainnya di masjid Al Muttaqin Jetak Kembang hal tersebut dapat kita lihat sebagai berikut:

a. Ruangannya dalam masjid Al Muttaqin

Ruangan yang ada di dalam masjid Al Muttaqin Jetak Kembang di khususnya untuk melakukan kegiatan ibadah, kegiatan sosial, ataupun kegiatan lainnya yang diperbolehkan di dalam masjid secara umum. Ruangannya yang dimaksud terdiri dari satu sajadah imam shalat, karpet panjang hingga beberapa shaf yang digunakan untuk shalat berjamaah baik untuk laki-laki maupun perempuan dan juga terdapat sebuah mimbar yang letaknya berada di sebelah kanan atau samping kanan sajadah imam yang biasanya digunakan untuk khutbah pada hari Jumat. Selain fasilitas tersebut terdapat juga ruangan yang dalamnya terdiri dari kipas angin, AC, sound system, rak buku dan juga rak untuk Al Quran yang letaknya dapat kita lihat di bagian pojok belakang masjid bagian dalam, jam dinding yang berada tepat di atas sajadah imam, jam kayu kuno yang berada di depan bagian luar masjid, kotak infaq yang berada di setiap 1 shaf di bagian kanan masjid, terdapat beberapa meja mini yang berfungsi untuk membaca Al Quran, genderang besar yang berada tepat di bagian luar masjid berguna untuk menandakan bahwasanya waktu akan segera memasuki waktu shalat 5 waktu, dan masjid Al Muttaqin memiliki 2 lantai yang dimana lantai kedua juga digunakan untuk beribadah apabila kapasitas lantai 1 tidak memadai, biasanya hal tersebut terjadi ketika shalat jumat.⁷

b. Tempat Wudhu dan Toilet

Pada tempat wudhu dan toilet di masjid Al Muttaqin sudah diatur oleh pengurus masjid Al Muttaqin sedemikian rupa sehingga sudah cukup memadai seperti masjid pada umumnya. Masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Memiliki 2 macam tempat wudhu hal tersebut di bagi menjadi 2 karena yang satu merupakan tempat wudhu untuk pria sedangkan

⁷ Wawancara, Idris Abdurrohman, Ketua umum pengurus masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 7 Februari 2022.

yang satunya untuk wanita dibagi sesuai kebutuhan yang ada. Tempat wudhu pria berada tepat di samping kiri masjid Al Muttaqin sedangkan tempat wudhu wanita berada di sebelah kanan masjid Al Muttaqin. Pada tempat wudhu pria memiliki 1 toilet yang dapat digunakan untuk mandi maupun membuat hajat besar, memiliki sekitar 12 tempat air keran untuk wudhu, dan 3 tempat khusus untuk membuang hajat kecil. Sedangkan pada tempat wudhu wanita 3 tempat khusus untuk membuang hajat kecil tidak ada sehingga diganti dengan adanya toilet mengingat hal tersebut disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.⁸

c. Teras bagian depan masjid Al Muttaqin

Masjid Al Muttaqin Jetak Kembang memiliki teras yang bisa dibbilang cukup luas dimana biasanya bagian teras terkadang digunakan untuk beristirahat mengingat bagian wilayah tersebut terasa sejuk dan nyaman, selain itu teras masjid Al Muttaqin Jetak Kembang terdapat sebuah genderang besar, jam dinding kuno, dan papan tulis yang berisikan tulisan tentang pengurus masjid, jumlah sumbangan tiap bulannya beserta pengeluaran masjid, dan juga jadwal acara yang akan diadakan masjid Al Muttaqin terutama jadwal Khatib dan bilal beserta imam shalat jamaah dan imam pengantin apabila imam utama dijadwal tidak berkenan hadir pada shalat jamaah.⁹

5. Program kegiatan masjid Al Muttaqin Jetak Kembang

Pada umumnya setiap masjid memiliki Kegiatan-kegiatan tertentu yang sudah di program oleh para pengurus masjid tersebut agar kegiatan yang diadakan dapat berjalan lancar dan maksimal. Begitu pula dengan masjid Al Muttaqin Jetak Kembang hal tersebut sudah diatur dan di tentukan sedemikian rupa lalu ditetapkan sebagai kegiatan masjid Al Muttaqin secara sah dan umum.

Agar masyarakat sekitar masjid Al Muttaqin Jetak Kembang dapat mengetahui apa saja kegiatan masjid Al Muttaqin pada saat ini dan kedepannya sehingga keberlangsungan kegiatan tersebut dapat dihadiri oleh masyarakat sekitar masjid Al Muttaqin itu sendiri. Hal ini sudah

⁸ Hasil Observasi penelitian masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, kudu 7 Februari 2022.

⁹ Hasil Observasi penelitian masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, kudu 7 Februari 2022.

menjadi program yang konsisten di masjid Al Muttaqin Jetak Kembang berikut ini program-program yang telah di buat sedemikian rupa yakni sebagai berikut:¹⁰

Kegiatan masjid Al Muttaqin Jetak Kembang
Tabel 4.1

No	Nama Kegiatan	Waktu Kegiatan
1	Shalat Berjamaah	Setiap Hari
2	Shalat Jumat	Setiap Jumat
3	TPQ	Senin-Kamis
4	Pengajian sesudah Maghrib	Setiap Hari
5	Majelis Taklim	Kamis sesudah Dhuhur
6	Pengambilan Infaq atau Shadaqah	Setiap Jumat
7	Pembagian Zakat Fitrah	Bulan Ramadhan
8	Pelaksanaan Akad Nikah	Tidak Tentu
9	Pelaksanaan Shalat Jenazah	Tidak Tentu
10	Pembagian Daging Qurban	Bulan Ramadhan
11	Shalat Teraweh	Bulan Ramadhan
12	Buka Bersama	Bulan Ramadhan

6. Gambaran Singkat Masjid Al Muttaqin Saat Pandemi

Pada penelitian kali ini yang bertempat di masjid Al Muttaqin Jetak Kembang didapatkan gambaran hasil penelitian perihal manajemen pengurus masjid Al Muttaqin dalam memakmurkan masjid tersebut, yang bertempat di Dukuh Desa Jetak Kembang Sunggingan Kecamatan Kudus Kota Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Menurut rumusan masalah yang dibuat yaitu bagaimana cara manajemen masjid Al Muttaqin Jetak Kembang yang dibuat oleh pengurus masjid dapat mensejahterakan dan memakmurkan masjid tersebut. Para pengurus masjid Al Muttaqin mengadakan berbagai macam kegiatan untuk memakmurkan masjid Al Muttaqin, salah satu kegiatan yang diadakan oleh majelis taklim masjid Al Muttaqin adalah menjadwalkan setiap satu sekali setiap hari kamis yakni pengajian rutin setelah selesai shalat maghrib, pengajian rutin ini sudah dilaksanakan sejak lama namun berhenti sementara dikarenakan adanya musibah COVID-19

¹⁰ Hasil Observasi penelitian masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, kudus 7 Februari 2022.

selama setahun lebih. Namun pada akhir-akhir ini Kegiatan-kegiatan masjid Al Muttaqin mulai aktif diadakan dengan syarat sesuai protokol kesehatan COVID-19.

Salah satu kelebihan yang dimiliki masjid Al Muttaqin dalam pengajian rutin tersebut dibandingkan masjid pada umumnya di kecamatan Kudus kota adalah pengajian tersebut telah disusun secara sistematis sehingga ketika pengajian dilaksanakan hasil yang didapatkan mencapai hasil yang memuaskan. Pengajian yang diadakan di masjid Al Muttaqin Jetak Kembang memiliki tujuan yang sangat terarah di samping itu juga sudah memiliki jadwal kegiatan yang pasti sehingga Kegiatan-kegiatan yang diadakan dapat berjalan secara efisien, hal ini membuat minat jamaah atau masyarakat sekitar masjid Al Muttaqin memiliki minat yang tinggi untuk ikut serta dalam kegiatan masjid Al Muttaqin, walaupun pada umumnya masyarakat sekitar berprofesi sebagai pedagang. Didukung dengan adanya penyusunan jadwal yang sudah disusun dengan baik oleh pengurus masjid Al Muttaqin, sehingga membuat jamaah tidak bingung untuk memahami tema dan acara kegiatan yang akan berlangsung saat itu. Maka dari itu berikut hasil pemaparan dari hasil observasi dan wawancara yang telah saya lakukan.¹¹

7. Profil Informan

Tentunya dalam melakukan wawancara suatu penelitian diperlukan adanya informasi yang dapat dipercaya oleh karena itu perlunya wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait langsung dengan objek yang ingin diwawancarai. Pada wawancara kali ini terdapat 5 informan yang memberikan informasi terkait masjid Al Muttaqin yaitu 1 ketua Pengurus, 1 bendahara, 1 Dakwah dan PHBI, 1 jama'ah Masjid Al Muttaqin dan yang terakhir adalah juru kunci makam mbah Ponco. Data yang disebutkan dapat kita lihat sebagai tabel seperti berikut ini:

Informan penelitian masjid Al Muttaqin

Tabel 4.2

No	Nama Informan	Jenis Kelamin	Jabatan Informan
1	Idris Abdurrohlim	Laki-laki	Ketua umum
2	Romy Sofyan, S.E	Laki-laki	Bendahara

¹¹ Hasil Observasi penelitian masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, kudus 7 Februari 2022.

3	Muhammad Sukirman	Laki-laki	Dakwah dan PHBI
4	Awik	Laki-laki	Juru Kunci
5	Arif Jauharudin	Laki-laki	Jama'ah Shalat

B. Deskripsi Data Penelitian Masjid Al Muttaqin

1. Data perencanaan masjid Al Muttaqin dalam meningkatkan kemakmuran masjid

Terkait dalam beberapa program Masjid Al Muttaqin Jetak Kembang ke semuanya ditentukan dengan baik melalui musyawarah seluruh pengurus masjid. Hal ini disampaikan oleh bapak Idris Abdurrohman selaku ketua takmir masjid bahwa agar ada kesepakatan dari seluruh pengurus masjid, maka seluruh program yang direncanakan terlebih dahulu dimusyawarahkan bersama. Setelah disepakati barulah program tersebut dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Semua program yang ada baik berkaitan dengan fisik seperti pemugaran masjid, perbaikan tempat wudhu, penyediaan lahan parkir dan lain sebagainya tidak luput dari musyawarah bersama.¹²

Begitu juga dengan kegiatan non fisik seperti masalah shalat, ZIS, Pengajian rutin, TPA dan lain sebagainya juga ditentukan melalui musyawarah. Sebenarnya dengan melihat struktur masjid Imaduddin saja akan tergambar beberapa program yang ada. Dan dari struktur itulah muncul beberapa ide dan gagasan yang diusulkan oleh beberapa anggota kepengurusan pada masing-masing bidang. Bahkan masjid Al Muttaqin juga membuka peluang usulan pada jama'ah maupun untuk memberikan ide dan gagasannya. Jika usulan yang disampaikan dipandang baik, maka akan dijadikan program masjid.

Semua ketentuan yang dibuat dalam rapat atau musyawarah tujuan intinya adalah agar masjid dapat berfungsi dengan baik di samping sisi-sisi lain yang tentunya diterapkan memiliki hal lebih. Seperti diadakannya pengajian TPA, dengan ini masjid akan ramai, di satu sisi generasi kedepannya akan dapat dididik dengan baik dalam memahami cara baca dan

¹² Wawancara, Idris Abdurrohman, Ketua umum pengurus masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 7 Februari 2022.

tulis Al-Qur'an. Nyatanya dalam membuat perencanaan ditempuh beberapa hal sebagai berikut:¹³

- a. adanya rencana untuk membuat suatu pengelompokan masalah ke masjid atau problem yang akan dihadapi oleh pengurus serta jama'ah masjid. Dalam perencanaan ini diadakan penjelasan, informasinya melalui paparan ketua Takmir Masjid dalam diskusi dan musyawarah yang diselenggarakan sesuai jadwal yang akan dibuat kedepannya.
- b. Terdapat rencana untuk membuat program-program kegiatan kedepannya akan dapat terlaksana. Dalam hal ini yang dilakukan dalam perencanaan adalah penentuan jenis, ukuran bahwa permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Seperti dalam memilih serta mengutamakan program unggulan masjid, bisa masalah pemugaran atau masalah jama'ah masjid.
- c. dalam menentukan rencana ada suatu yang diinginkan oleh semua pengurus Masjid. Artinya ada kebersamaan dalam memahami suatu tujuan rencana Masjid. Seperti dalam program pemugaran Masjid, seluruh komponen pengurus harus tau apa visi, misi, serta tujuan direncanakannya pemugaran tersebut. Di sini ketua Takmir memiliki peran penting dalam membuat penetapan program yang direncanakan agar disetujui melalui pemaparan yang jelas.
- d. Tahap berikutnya ada suatu rencana untuk membuat rangkaian kegiatan yang disusun dalam bentuk jadwal tetap dalam aksi untuk mencapai tujuan bersama. Hal yang diperhatikan di sini adalah siapa pelaksana, dana, tempat, waktu dan lain sebagainya.

Ketua pengurus Masjid Al Muttaqin tentunya telah membuat suatu rencana perihal kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan ke depannya secara rutin. Hal tersebut akan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat ketika rapat pengurus diadakan. Dalam rapat tersebut pengurus Masjid Al Muttaqin telah membuat suatu rencana kegiatan yang bersifat rutin yakni sebagai berikut:

¹³ Wawancara, Idris Abdurrohman, Ketua umum pengurus masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 7 Februari 2022.

- a. Berencana menghidupkan shalat jama'ah lima waktu
 - b. Berencana membuat jadwal untuk petugas shalat jum'at kedepannya
 - c. Berencana membuat jadwal untuk imam dan penceramah shalat subuh kedepannya
 - d. Berencana membuat jadwal PHBI
 - e. Berencana mengadakan pengajian untuk anak-anak melalui Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPA)
 - f. Berencana mengadakan pengajian Bapak-bapak setiap malam jum'at dan malam rabu
 - g. Berencana mengadakan majelis taklim ibu-ibu sesuai kesepakatan bersama
 - h. Berencana mengadakan penyembelihan hewan Qurban pada waktunya
 - i. Berencana mengadakan penerimaan dana infaq, shadaqah dan zakat dari masyarakat
 - j. Berencana membuat pengurus RISMA di masjid Al Muttaqin
 - k. Berencana mengadakan shalat jenazah apabila terdapat masyarakat yang meninggal
 - l. Berencana mengadakan bakti sosial secara rutin sesuai waktu yang akan ditetapkan kedepannya
- 2. Data Pengorganisasian masjid Al Muttaqin dalam meningkatkan kemakmuran masjid**

Apabila dilihat dari segi pembagian tugas yang telah dibagi sebagaimana tugas yang telah terlampir di penjelasan di atas menunjukkan bahwasanya masjid Al Muttaqin telah melakukan suatu Sisi pengerjaan atau manajemen yang cukup berbeda. Perbedaan yang penulis maksud adalah adanya ad atau art dalam struktur kepengurusan atau pengurus Masjid tersebut yang telah disusun dengan secara sangat sistematis atau berurutan.

Dengan adanya struktur yang jelas maka berbagai agenda Masjid yang dibuat dapat dikelompokkan secara lebih udah karena dapat disesuaikan dengan kelompoknya masing-masing yang sesuai dengan bidangnya. Hal tersebut memiliki yakni sebagai suatu program yang ada dapat dibuat oleh masing-masing bidang dengan adanya pembagian ini maka tidak akan terjadinya tumpang tindih antar pengurus satu dengan pengurus lainnya dalam melakukan kepengurusan

masjid yang berkaitan dengan manajemen Masjid yang telah ditetapkan.¹⁴

Namun seperti biasanya seluruh program masjid bukan berarti menjadi suatu beban kepada khususnya pengurus-pengurus masing-masing karena pada umumnya jika terjadi suatu hal yang menyebabkan perlu adanya kerjasama maka pengurus tersebut akan melakukan kerjasama secara langsung tanpa memikirkan bidang khususnya tersendiri.

Bahkan pengurus inti yang dituntut untuk siap menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan sesuai manajemen masjid dapat mengabaikannya apabila terdapat suatu masalah yang mendesak Seperti contohnya pembuatan surat, pembuatan pengumuman dan lain-lain sehingga apabila ada kebutuhan yang mendadak yang harus dilakukan maka dapat bisa dilaksanakan sesuai ketentuan waktu yang diperlukan sehingga tidak terjadinya kekosongan ketika adanya suatu acara yang berlangsung secara tiba-tiba.

Hal tersebut merupakan suatu Sisi atau sifat yang tidak dapat dilupakan dalam pengorganisasian yang terkait dengan pembagian tugas-tugas yang telah ditetapkan oleh ketua pengurus Masjid tersebut agar jamaahnya dapat betah atau merasa nyaman ketika melakukan ibadah di masjid tersebut yakni masjid Al Muttaqin Jetak Kembang, tentunya masjid harus lebih bersih dan asri untuk menjadi tempat ibadah masyarakat sekitar. Oleh karena itu diperlukan adanya penjaga serta pembersih masjid yang bersedia atau suka rela tinggal di masjid untuk melakukan tugas-tugas tersebut. Agar hal tersebut dapat terwujud maka sebagai penjaga atau pembersih masjid tentunya memiliki kebutuhan ekonomi yang harus dapat dipenuhi.

Maka dari itu pengurus masjid Al Muttaqin terutamanya ketua umum menetapkan aturan yakni dengan memberikan gaji sebesar Rp. 750.000 setiap bulannya kepada pihak yang bersedia menjadi marbot masjid Al Muttaqin, untuk saat ini telah terdapat atau dimiliki sekitar 4 orang yang bersedia untuk menjadi marbot dari masjid Al Muttaqin. Hal tersebut juga berlaku kepada imam shalat masjid Al Muttaqin agar pihak imam dapat lebih istiqomah dan bersedia tepat waktu apabila akan memasuki waktu shalat, oleh karena itu imam juga

¹⁴ Wawancara, Muhsin, Ketua umum 2 pengurus masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 11 Februari 2022.

diberikan imbalan sebesar Rp 1.300.000 setiap bulannya. Pemberian ini bukan atas keinginan atau permintaan dari orang-orang yang bersangkutan namun hal tersebut Atas ide dari pengurus atau ketua masjid Al Muttaqin itu sendiri agar masjid dapat lebih terawat dan juga sebagai makmum tidak kebingungan menunggu Imam ketika shalat lima waktu sedang akan berlangsung atau ketika iqomah telah dikumandangkan.¹⁵

Selain imbalan kepada imam dan kepada Margo tersebut terdapat juga imbalan kepada guru ngaji yang mengajar di TPA masjid Al Muttaqin yang juga diberi gaji atau diberi imbalan sebesar Rp.300.000 per bulan atau setiap bulannya. Apabila Imam serta marbot juga akan mengajar maka hasil imbalan tersebut akan ditambahkan sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan baik oleh Imam atau Marbot tersebut setiap bulannya. Namun yang perlu menjadi catatan adalah seluruh pengurus Masjid yang tergambar dalam struktur pengurus Masjid semuanya melakukan pekerjaan yang cukup keras atau kerelaan dalam bekerja keras serta Ikhlas untuk mengurus masjid Al Muttaqin. Sehingga hal tersebut menjadi suatu alasan atau suatu bukti apabila terdapat orang-orang yang wajar apabila menerima imbalan atau gaji yang telah ditentukan sesuai dengan pekerjaan masing-masing yang telah dibuat oleh pengurus Masjid kepada para pengurus masjid Al Muttaqin lainnya.¹⁶

Imbalan yang telah diberikan tersebut merupakan suatu penghargaan dari masjid dari ketua pengurus Masjid Al Muttaqin bahwa Imam, marbut serta guru-guru TPA juga adalah manusia yang memiliki hajat hidup atau kebutuhan hidup sebagaimana manusia pada umumnya dari segi ekonomi. Artinya siapapun orang tentu tetap membutuhkan kebutuhan dunia namun tidak hanya kebutuhan akhirat sehingga terdapat kebutuhan ekonomi yang dibutuhkan untuk dapat memenuhi kebutuhan di dunia sehingga dapat tetap menopang kebutuhan di akhirat kelak nanti. Selain dari hal-hal di atas yang telah dibahas yakni berupa pemberian upah atau gaji, pembagian tugas sesuai dengan pekerjaan masing-masing maka dapat

¹⁵ Wawancara, Muhsin, Ketua umum 2 pengurus masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 11 Februari 2022.

¹⁶ Wawancara, Muhsin, Ketua umum 2 pengurus masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 11 Februari 2022.

disimpulkan hasil wawancara penulis dengan sekretaris masjid Al Muttaqin secara garis besar yakni sebagai berikut:¹⁷

- a. Terdapat suatu perincian yang sangat berurutan atau sistematis dalam pembagian tugas yakni seperti dalam pembagian jabatan ataupun cara melaporkan hasil serta Siapa yang lapor ke siapa dan pekerjaan lainnya.
- b. Terdapat suatu beban kerja yang diberikan sesuai dengan jabatan yang dimiliki serta kemampuan kualifikasi untuk menanggung beban tersebut dalam penetapan waktu yang telah ditetapkan pelaksanaannya.
- c. Ketua masjid diharuskan untuk selalu aktif sehingga dapat memberikan saran dan juga arahan kepada pengurus-pengurus lainnya kedepannya sehingga dapat melakukan pekerjaan atau kerja yang lebih efektif dan efisien.

Hal tersebut membuktikan sedemikian terstruktur atau tersusun rapi cara pembagian kerja yang telah ditetapkan oleh ketua pengurus Masjid Al Muttaqin Sehingga dalam prakteknya dapat dilakukan secara lebih maksimal daripada sebelumnya walaupun dalam praktek pengerjaan tersebut masih memiliki kejanggalan. Kasus tersebut banyak penulis temui ketika melakukan survei secara langsung terhadap penelitian sebelumnya. Seperti dalam bagian tugas yang telah ditetapkan kepada sekretaris masjid yang semestinya siap hadir dalam pengurusan surat menyurat namun pada kenyataannya beliau sering tidak hadir karena terdapat kesibukan dalam tugas atau pekerjaan yang dimilikinya di luar yang tidak ada hubungannya dengan pengurusan masjid.

3. Data Pelaksanaan kegiatan masjid Al Muttaqin dalam meningkatkan kemakmuran masjid

Terdapat program kegiatan masjid Al Muttaqin yang telah berjalan serta berkembang yakni antara lain, pembajakan ayat suci Alquran setiap 15 menit sebelum masuk waktu shalat 5 waktu atau shalat Dhuha, pengajian Alquran akan dilaksanakan setiap setelah waktu shalat subuh, bagi para remaja masjid atau masyarakat sekitar yang masih terbilang remaja setiap malam Rabu setelah shalat Isya terdapat Yasinan untuk masyarakat sekitar baik untuk bapak-bapak maupun anak-anak yang masih muda setiap malam Jumat setelah shalat

¹⁷ Wawancara, Muhsin, Ketua umum 2 pengurus masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 11 Februari 2022.

Isya, adanya pengajian untuk ibu-ibu setiap hari Rabu dan Jumat setelah waktu shalat dhuhur selesai.

Maka dapat disimpulkan bahwasanya secara umum program kerja masjid Al Muttaqin terbagi menjadi dua jenis yaitu program yang menggunakan pembangunan atau penggunaan sarana fasilitas fisik dan program non fisik seperti khotbah shalat Jumat, TPA, Majelis Taklim ataupun perayaan hari-hari besar serta pengelolaan zakat dan juga shodaqoh oleh masyarakat sekitar. Hal tersebut merupakan suatu program yang memiliki tujuan agar dapat melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat atau umat beragama Islam di sekitar masjid sehingga dapat berjalan kemakmuran masjid secara lebih maksimal dan baik.¹⁸

Berikut ini hasil dari program serta kegiatan yang diterapkan oleh pengurus Masjid agar kondisi masjid tetap ramai seperti pada umumnya yang dihadiri oleh masyarakat sekitar yakni sebagai berikut:¹⁹

- a. Berusaha menghidupkan shalat jama'ah lima waktu.
- b. Membuat jadwal petugas jum'at.
- c. Membuat Jadwal imam dan penceramah shalat subuh.
- d. Membuat jadwal PHBI
- e. Mengadakan pengajian anak-anak melalui Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPA)
- f. Mengadakan pengajian Bapak-bapak setiap malam jum'at dan malam rabu.
- g. Mengadakan majelis taklim ibu-ibu
- h. Mengadakan penyembelihan hewan Qurban pada waktunya
- i. Menerima dana infaq, shadaqah dan zakat dari masyarakat
- j. Membentuk pengurus RISMA
- k. Mengadakan Rukun Kematian
- l. Mengadakan bakti sosial

Adapun beberapa ciri khas atau ciri keunggulan yang telah dimiliki oleh masjid Al Muttaqin Jetak kembang yakni hal tersebut berdasarkan pendapat para jamaah masjid Al Muttaqin yang dibagi atau dijelaskan sebagai berikut:²⁰

¹⁸ Wawancara, Idris Abdurrohman, Ketua umum pengurus masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 7 Februari 2022.

¹⁹ Wawancara, Idris Abdurrohman, Ketua umum pengurus masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 7 Februari 2022.

²⁰ Wawancara, Arif, Jamaah shalat masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 13 Februari 2022.

- a. Masjid Al Muttaqin merupakan suatu masjid yang menjadi pilihan bagi masyarakat sekitar ataupun jamaah untuk melaksanakan salat karena masjid tersebut berada di dekat Jalan Raya serta terdapat area parkir baik motor maupun mobil yang memadai dan juga masjid tersebut nyaman untuk melakukan kegiatan ibadah maupun istirahat dari perjalanan jauh
- b. Selain itu masjid Al Muttaqin memiliki iman iman salat lima waktu yang memiliki suara merdu serta dapat membaca ayat-ayat suci Alquran yang bervariasi sehingga masyarakat sekitar yang melaksanakan salat di masjid tersebut dapat merasa lebih nyaman serta khushyuk dalam melaksanakan salat lima waktu di masjid Al Muttaqin.
- c. Sesama masyarakat sekitar masjid yang menjadi jamaah di masjid Al Muttaqin memiliki sifat toleransi yang tinggi di mana tidak menghiraukan tata cara ibadah mereka dalam melaksanakan kegiatan salat lima waktu maupun doa selama tata cara tersebut sesuai dengan keyakinan-keyakinan orang-orang agama Islam yang meninggal di Indonesia. Sehingga masyarakat ataupun jamaah muslim yang makan kegiatan ibadah di masjid Al Muttaqin dapat saling bersatu atau tidak menyalahkan satu sama lain.
- d. Terdapat kegiatan pengajian yang membahas topik yang sangat unik serta dapat menarik perhatian masyarakat sekitar yang berkaitan dengan topik fiqh hadits dan juga topik lain-lainnya sebagaimana yang akan diadakan atau diselenggarakan setiap malam Prabu setelah waktu salat Isya selesai.
- e. Terdapat kegiatan pengajian bersama yakni membaca Alquran setiap setelah salat magrib selesai sampai menjelang salat. Hal tersebut menjadi suatu alasan yang membuat masjid Al Muttaqin sebagai tempat masyarakat sekitar untuk memperdalam ilmu ataupun belajar Alquran baik yang masih pemula maupun sudah menengah sehingga kegiatan tersebut dapat meningkatkan juga tingkat Iman serta takwanya sekaligus dapat melaksanakan tali silaturahmi antar masyarakat sekitar dan mengikuti kegiatan ini.
- f. Terdapat kuliah subuh setiap Tengah maupun akhir bulan yakni yang dilakukan setiap dua minggu sekali pada pagi hari dengan tema ceramah yang berbeda-beda sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

- g. Dengan adanya teras atau tempat yang terbuka secara luas yang dimiliki oleh masjid Al Muttaqin sehingga apabila di luar waktu salat masjid Al Muttaqin atau setelah sering digunakan sebagai tempat istirahat bagi orang yang melakukan perjalanan jauh.
- h. Apabila waktu bulan Ramadan akan tiba selain salat lima waktu maka terdapat buka bersama bersama anak yatim dan juga para jamaah masyarakat sekitar maupun musafir yang datang untuk menetap sementara agar dapat melakukan buka puasa bersama sekaligus diikuti dengan kegiatan-kegiatan Masjid yang telah di manajemen oleh pengurus Masjid yakni kultum maupun salat tarawih serta kegiatan lainnya.
- i. Penjualan hewan kurban yakni pada hari raya Idul Adha akan dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar dengan kegiatan yang cukup nyaman serta aman dan juga terkendali.
- j. Selain itu masjid Al Muttaqin merupakan masjid yang memberikan fasilitas dengan tetap membuka masjid sampai pada jam 10.00 hingga 12 malam dan buka pada jam 03.00 pagi untuk masyarakat sekitar.
- k. Terdapat kegiatan Majelis Taklim untuk ibu-ibu yang kegiatan tersebut akan diadakan setiap dua kali dalam sebulan sehingga terjadi secara rutin yakni antara ba'da dzuhur sampai waktu salat Ashar tiba.
- l. Masjid Al Muttaqin memiliki letak geografis yang sangat bagus di mana hal tersebut berpengaruh dalam menyimpannya air bersih yang dimiliki masjid Al Muttaqin sehingga dapat digunakan menjadi sarana wudhu untuk masyarakat sekitar serta terdapat kamar mandi yang dapat digunakan oleh jamaah apabila ingin mandi sebelum menunaikan salat di masjid Al Muttaqin.
- m. Masjid Al Muttaqin menyediakan air minum yang bersifat dingin maupun air biasa untuk jamaah masyarakat sekitar maupun masyarakat musafir yang ingin bersantai serta beristirahat sembari menunggu waktu tibanya salat lima waktu.
- n. Pada masa modern kali ini tentu terdapat telepon genggam ataupun HP yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat atau umat beragama dalam kehidupan sehari-hari karena HP tersebut menjadi alat komunikasi yang digunakan sehari-hari. Selain itu HP memiliki atau membutuhkan daya baterai

yang bersifat daya listrik agar dapat dioperasikan maka dari itu masjid Al Muttaqin menyediakan tempat khusus agar masyarakat maupun musafir dapat melakukan tes HP apabila baterainya telah habis.

- o. Yang terakhir yakni panitia pengurus Masjid Al Muttaqin bersedia menyediakan lapak berdagang bagi warga masyarakat sekitar yang ingin menjual hasil dagangannya baik yang berupa sayuran maupun buah-buahan serta makanan lainnya yang telah mereka buat untuk dijual di sekitar area masjid.

4. Data Respon Masyarakat Masjid Al Muttaqin terhadap manajemen

Masjid Al Muttaqin Jetak Kembang merupakan suatu masjid yang berada di dekat atau di Sunggingan yang pada kenyataannya telah banyak dimanfaatkan oleh para masyarakat sekitar sebagai tempat ibadah bahkan tidak sedikit pula jamaah musafir atau agama Islam yang singgah dalam perjalanan panjangnya untuk melakukan ibadah di masjid tersebut. Hal tersebut merupakan suatu bukti bahwasanya kemakmuran masjid Al Muttaqin detak kembang telah diwujudkan secara baik maupun maksimal hal tersebut karena adanya dukungan atau ditunjang dengan manajemen masjid yang baik serta dukungan pengurus dan masyarakat sekitar dalam melakukan pengelolaan masjid Al Muttaqin.

Kebijakan operasional atau operasi manajemen masjid Al Muttaqin sangat tergantung kepada tiap pengurus-pengurus masjid tersebut baik Para pengurus takmir maupun pengurus lainnya yang memiliki sifat dengan komitmen yang tinggi serta kerjasama yang baik dan juga saling bahu-membahu dalam mewujudkan tujuan dari manajemen Masjid itu sendiri yakni terwujudnya kemakmuran masjid Al Muttaqin. Adanya implementasi manajemen atau praktek dari manajemen Masjid itu sendiri dapat berjalan sesuai dengan fungsinya yakni adanya perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan juga yang terakhir yakni adanya evaluasi dari masyarakat dan juga pengurus Masjid Al Muttaqin.

Hal-hal tersebut dilakukan secara konsisten yakni secara terus-menerus sehingga menciptakannya kesinambungan atas dasar adanya program kegiatan keagamaan yang telah dibuat atau diciptakan oleh pengurus Masjid tersebut dengan tujuan untuk mencapainya atau tercapainya kemakmuran Masjid yang

telah diimpikan sejak lama yang telah tertuang atau dijelaskan di kitab suci Alquran surat at-taubah ayat 18.²¹

Keberhasilan pengurus masjid Al Muttaqin dalam menerapkan manajemen tersebut secara maksimal pada masjid Al Muttaqin Jetak Kembang memberikan dampak pada Peningkatan kegiatan keagamaan sebagaimana sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam program kerja masjid Al Muttaqin yang berupa program sosial bersifat keagamaan dan juga program sosial bersifat kemasyarakatan. Peningkatan kegiatan keagamaan masjid Al Muttaqin terletak dalam dua aspek yakni aspek input atau biasanya disebut aspek dalam dan aspek output atau aspek luar terkait kemakmuran masjid Al Muttaqin. Aspek input membahas perihal semakin banyaknya jama'ah yang ikut serta aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang akan diadakan oleh masjid Al Muttaqin, sedangkan untuk aspek yang berkaitan dengan output terlihat jelas pada kualitas jama'ah apabila mengikuti kegiatan keagamaan di masjid Al Muttaqin.

a. Aspek Input Kegiatan Keagamaan.

Berdasarkan data yang telah didapatkan terdapat fakta yang bisa dideskripsikan bahwasanya jama'ah masjid Al Muttaqin Jetak Kembang secara kuantitas, yang akan terus bertambah baik yang tetap maupun bersifat temporer, tercatat didalam data yang ada berupa dokumen masjid, bahwasanya jama'ah masjid Al Muttaqin semakin meningkat, sehingga juga meningkatkan kemakmuran masjid tersebut. Sebagai salah satu contohnya adalah ibadah shalat lima waktu yang jama'ahnya terbilang ramai atau padat. Selain dari itu kegiatan-kegiatan yang memiliki kaitannya dengan pengetahuan dan pemahaman islam dapat terus terwujud perkembangan yang memuaskan seperti suatu kegiatan-kegiatan yang menjadi rutinitas. Diwujudkan dengan dilaksanakan oleh majelis taklim kekeluargaan yang bersifat sakinah, sehingga memberikan suatu indikasi kemajuan yang meningkatkan dari aspek jama'ah dan juga keagamaan.²²

²¹ Wawancara, Arif, Jamaah shalat masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 13 Februari 2022.

²² Wawancara, Arif, Jamaah shalat masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 13 Februari 2022.

b. Aspek Output Kegiatan Keagamaan.

Aspek output terkait jamaah masjid Al Muttaqin dalam melakukan peningkatan kegiatan keagamaan bukan hanya bersifat semata-mata dari bagian dalam kegiatan namun jauh lebih baik apabila pada saat itu terjadi suatu perubahan sikap dan perilaku keagamaan yang berbeda dari waktu ke waktu terkait akhlak yang baik. Perubahan-perubahan sikap serta perilaku yang dimaksud adalah dengan cara menunjukkan kualitas jamaah masjid Al Muttaqin itu sendiri dalam memahami serta mengamalkan apa yang telah diajarkan atau dikaji dalam kegiatan agama di masjid Al Muttaqin hal tersebut dapat diketahui perubahan-perubahan yang akan dialami oleh jamaah yakni sebagai berikut:²³

1) ama'ah mengutamakan kebersamaan dalam pengamalan ibadah.

Jamaah pada waktu sebelumnya diharapkan memiliki pemahaman keagamaan yang akan diwariskan atau telah diwariskan oleh leluhurnya yakni berupa pemuka agama atau seorang tokoh agama yang terkenal di masyarakat yang berbeda dari pengajian yang telah diperoleh di masjid Al Muttaqin. Namun masalahnya jamaah tersebut beranggapan bahwasanya Hal ini sebagai upaya perluasan wawasan tentang agama sehingga dapat tetap menyatukan serta mengamalkan pelajaran agama dan mempraktekkan hal tersebut secara bersama-sama. Dengan dilakukannya hal tersebut maka diharapkannya adanya tali silaturahmi antar masyarakat sekitar sehingga terwujudnya kebersamaan dalam pengamalan ibadah agama Islam.

2) Jama'ah Mementingkan Silaturahmi

Jamaah perlu mengetahui bahwasanya Terdapat hubungan antara jarak yang ditempuh dari kediaman ke masjid yang akan dituju yakni masjid Al Muttaqin hal tersebut cukup mengurus tenaga serta waktu dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan adanya perjalanan tersebut diharapkannya terdapat jamaah lain yang juga melakukan hal tersebut sehingga sesama jamaah akan

²³Wawancara, Idris Abdurrohman, ketua pengurus masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 13 Februari 2022.

rasanya adanya tali atau semangat silaturahmi untuk saling beribadah. Dengan meningkatnya tali silaturahmi tersebut diharapkan dapat membakar semangat masyarakat sekitar untuk melakukan ibadah di masjid Al Muttaqin.

1) Jama'ah Mengutamakan Sikap Tolong Menolong.

Dengan adanya kegiatan agama yang dilakukan atau diadakan oleh masjid Al Muttaqin maka dapat menyebabkan adanya nilai kokoh yang tinggi terhadap nilai persaudaraan atau semangat persaudaraan masjid. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan sikap tolong-menolong antar masyarakat sekitar atau antar jamaah yang berinteraksi dalam kegiatan agama di masjid. Sehingga dapat dilihat atau dipahami dari segi semangat antar umat beragama terdapat semangat silaturahmi dan juga semangat saling tolong-menolong baik dalam kegiatan individual maupun kegiatan yang bersifat kelompok.

2) Jama'ah Memiliki Semangat Bekerja.

Keberadaan masjid Al Muttaqin itu sendiri bukan hanya untuk mempengaruhi peningkatan atau kegiatan agama atau ibadah agama Islam di sekitar masjid tersebut. Namun diharapkan adanya peningkatan dalam semangat bekerja apabila telah melaksanakan ibadah salat lima waktu di masjid Al Muttaqin, Selain itu terdapat tumbuhnya semangat bekerja yang bersifat keseluruhan. Sehingga sebagian masyarakat yang berada di sekitar lingkungan masjid Al Muttaqin dapat meningkatkan semangat upaya pencarian nafkah, dengan adanya hubungan antara masjid serta peluang untuk bekerja di masjid yang berdampak pada kebutuhan masyarakat tersebut sehari-hari.

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka penulis dapat melakukan suatu Analisis terhadap penelitian dalam Suatu bentuk yang bersifat deskriptif analisis yakni dengan cara menggunakan penggambaran data yang telah dikumpulkan oleh penulis sebagaimana adanya sesuai dengan fakta dalam menganalisis hasil penelitian, diharapkan penulis dapat menginterpretasikan atau memberikan suatu kesan dan pandangan yang baru kepada pembaca serta memaksimalkan

hasil wawancara penulis dengan informan yang telah dilaksanakan.

Kegiatan keagamaan yang bertempat di Masjid Al Muttaqin Jetak kembang diharapkannya memiliki suatu manajemen dalam meningkatkan kegiatan ibadah masjid tersebut dengan menggunakan fungsi manajemen dalam suatu organisasi yang telah ditetapkan di masjid. Hal yang harus dilakukan agar tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan harus segera dilakukan agar tujuan dapat cepat tercapai dengan dilaksanakannya kegiatan-kegiatan tersebut.

Hal tersebut menjelaskan bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu kebijakan yang telah ditetapkan oleh pengurus harus dilakukan atau dilaksanakan sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yang telah ditetapkan agar kegiatan yang berlangsung dapat berlangsung secara efektif dan juga efisien serta dapat mewujudkan tercapainya suatu tujuan yang bersifat maksimal yakni memakmurkan masjid Al Muttaqin.

Kegiatan keagamaan serta kegiatan ibadah merupakan suatu kegiatan yang sangat penting bagi umat Islam atau agama Islam melakukan hal tersebut dapat menambah ilmu tentang keagamaan serta wawasan masyarakat tentang keagamaan itu sendiri. Sehingga jamaah dapat mempelajari serta menyebarkan ataupun menyampaikan kepada jamaah yang lain hal tersebut dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengubah perilaku menjadi lebih baik serta mempraktekkan atau mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan yang telah didapatkan pada saat ada pengajian di Masjid Al Muttaqin.

Masjid Al Muttaqin Jetak kembang memiliki suatu agrowisata yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan kemakmuran kepada masyarakat sekitar terutama Masjid itu sendiri Hal ini disebabkan karena adanya pedagang masyarakat sekitar yang berjualan di sekitar masjid dan juga berdekatan dengan tempat wisata. Penghasilan yang didapatkan oleh masyarakat juga dapat digunakan sebagai dana shodaqoh atau pemberian untuk pembangunan masjid yang lebih baik atau mungkin sebagai dana kegiatan masjid Apabila terjadi kegiatan keagamaan secara umum atau besar. Masyarakat juga mendapatkan hasil pertanian seperti kopi beras serta sayuran yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari sehingga

hal tersebut dapat dilihat bahwasanya terkait dengan kemakmuran masjid Al Muttaqin itu sendiri.²⁴

Tentunya dalam pengembangan Masjid itu sendiri diperlukannya suatu manajemen masjid yang baik dan bagus karena kemakmuran Masjid itu disebabkan oleh manajemen masjid yang baik dan dilaksanakan dengan secara maksimal. Dapat kita lihat dari seberapa megahnya masjid tersebut maka hal tersebut menandakan tentang kemakmuran masjid tersebut terhadap fungsi masjid yang memang telah ada.

Dengan dilihat seberapa luasnya masjid ataupun halaman masjid yang dimiliki serta tempat wudhu yang bagus juga menandakan tentang seberapa baiknya kemakmuran Masjid yang telah diwujudkan oleh pengurus Masjid serta masyarakat sekitar. Kemakmuran suatu masjid juga tidak dapat dilepaskan dari lingkungan ruang lingkup imarah masjid seperti yang sudah dijelaskan oleh penulis di atas dalam melakukan suatu masjid Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah Majelis Taklim serta pengajian rutin magrib sehingga keberhasilan kegiatan ini dibutuhkan dengan adanya usaha suatu pelaksanaan yang maksimal.

B. Hasil Analisis Penelitian Masjid Al Muttaqin

Fungsi masjid itu sendiri telah dijelaskan di dalam Alquran dengan segalanya dalam praktik yang telah dilakukan oleh Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam. Nabi Muhammad SAW juga memanfaatkan masjid tidak sekedar hanya dalam ibadah saja namun pemanfaatan masjid tersebut dapat dalam ruang lingkup pembelajaran serta pembinaan umat agama Islam pada masa itu. Terdapat dua aspek utama yang dimanfaatkan untuk pengelolaan masjid yakni aspek pembinaan serta aspek pemberdayaan umat yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. Pertama pembinaan serta pemberdayaan aspek spiritual suatu umat agama Islam yakni dari segi pelaksanaan ibadah salat, dzikir serta membaca Alquran dan ibadah lainnya. Kedua fungsi kemasyarakatan seperti menjalin hubungan silaturahmi antar umat beragama serta melakukan suatu diskusi atau pengembangan ekonomi dan juga pendidikan dalam masyarakat sekitar yang berada di sekitar masjid tersebut.

²⁴ Wawancara, Arif, Jamaah shalat masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 13 Februari 2022.

Dapat dilihat dari pengembangan kedua aspek tersebut maka kemudian fungsi masjid akan terus berkembang seiring berjalannya waktu dan meningkatnya peradaban agama Islam. Dari masjid lahirlah suatu gagasan yang terbilang Cemerlang atau unik baik bagi pengembangan individu maupun pengembangan masyarakat serta kekeluargaan ataupun dalam aspek kehidupan sosial. Dengan adanya masjid maka lahirlah suatu konsep serta strategi dalam agama Islam yakni berupa pengembangan kesejahteraan masyarakat sekitar maka dengan demikian fungsi masjid dan peran dalam rangka melakukan pemberdayaan umat Islam telah terwujud apabila hal tersebut terjadi.

Maka kemudian pengurus takmir masjid Al Muttaqin yang berpangkat sebagai ketua pengurus Masjid mencoba untuk meluruskan asas-asas Nabi Muhammad SAW ketika memperjuangkan agama Islam. Dalam rangka membangun serta Memberikan suatu pelayanan masyarakat kepada umat agama Islam yang telah diberkahi oleh Allah SWT dalam kegiatan keagamaan di masjid. Hal tersebut dapat terjadi apabila dalam pelaksanaannya Memberikan suatu wadah yang bersifat baik yaitu dalam pengelolaan serta pelaksanaan kebijakan atau manajemen masjid. Oleh karena itu pengurus Masjid diharapkannya dapat mengadopsi suatu ilmu manajemen yang bersifat baik untuk masjid tersebut yang telah terkenal dalam baik dalam dunia bisnis maupun keagamaan, akan tetapi ilmu keagamaan juga merupakan suatu hal yang memiliki manfaat luar biasa apabila dalam hal yang bersangkutan dengan pengelolaan masjid atau pengelolaan manajemen masjid.

Dengan adanya pengurus Masjid yang sadar akan suatu nilai lembaga dalam mencapai hasil yang memuaskan atau maksimal harus diperlukan suatu manajemen serta kerjasama yang baik dan sungguh-sungguh. Apabila lembaga tersebut atau masjid tersebut telah mencapai suatu hasil yang memuaskan atau maksimal maka masjid tersebut harus memiliki atau menyiarkan agama yang berlandaskan agama Islam pada Alquran dan hadis guna untuk mencapai sumber daya manusia yang beragama dan berkemampuan untuk melanjutkan kelangsungan hidup. Oleh karena itu diperlukannya suatu manajemen yang baik apabila hal tersebut ingin dicapai secara maksimal dan ingin mewujudkan kemakmuran masjid yang sebenarnya pada masa sekarang.

Dengan adanya kerjasama yang baik antar pengurus Masjid serta masyarakat serta aturan yang terarah sesuai dengan agama Islam maka penerapan manajemen tersebut dapat dilakukan

secara maksimal. Setiap hal yang dilakukan oleh pengurus Masjid diharapkan selalu mengupayakan hal-hal yang sejalan dengan penerapan manajemen tersebut serta sesuai dengan agama Islam. Hal tersebut dilakukan guna untuk memaksimalkan potensi yang ada dalam pengurus Masjid sehingga tujuan ditetapkan manajemen masjid dapat terwujud secara maksimal oleh pengurus Masjid tersebut dalam rangka melayani masyarakat umat beragama yang berada di sekitar masjid secara baik dan maksimal. Dari tujuan tersebut maka dibuatlah beberapa analisis-analisis yang sesuai dengan rumusan-rumusan masalah penelitian ini yakni berupa analisis yang dibagi menjadi 4 sebagai berikut:²⁵

1. Analisis Penerapan Perencanaan dalam meningkatkan kemakmuran masjid

Analisis penerapan perencanaan adalah suatu pemilihan serangkaian kegiatan ataupun keputusan yang akan dilakukan Selanjutnya apabila harus dilakukan maka akan ditentukan kapan dan bagaimana serta oleh siapa hal tersebut dilaksanakan. Perencanaan yang baik merupakan suatu hal yang dapat dicapai dengan adanya pertimbangan kondisi di waktu yang akan datang dengan maksimal. Berbagai macam tanggung jawab serta perencanaan dapat terkandung pada besarnya serta tujuan suatu lembaga atau masjid yang akan melakukan kegiatan khususnya seorang pengurus yang berpangkat atau bertingkat ketua. Dengan biasanya terdapat suatu tindakan manajer yakni ketua masjid melakukan suatu hal berdasarkan atas suatu metode atau logika tertentu bukan suatu firasat atau sekedar pemikiran belaka namun terdapat suatu fakta berupa manajemen yang terbuat secara rapi dan maksimal.

Pada dasarnya perencanaan merupakan suatu keputusan yang telah ditetapkan atau dirumuskan untuk mengantisipasi Suatu kondisi atau keadaan di masa depan yang tidak berjalan dengan baik namun dapat diartikan pula sebagai suatu proses untuk merumuskan suatu keputusan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas atau kebijakan-kebijakan tertentu yang telah ditetapkan oleh organisasi. Sesempurna apapun suatu kegiatan manajemen tetap dibutuhkannya suatu perencanaan yang telah dipikirkan dan akan dilakukan secara

²⁵ Wawancara, Idris Abdurrohman, Ketua umum pengurus masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 9 Februari 2022.

maksimal. Karena pada dasarnya perencanaan merupakan suatu langkah awal bagi sebuah organisasi atau kegiatan tertentu dalam membentuk atau memberikan hal-hal yang terkait dengan mencapai tujuan yang maksimal. Oleh karena itu diharapkan dari setiap hal diharapkan dilakukan secara maksimal sehingga terciptanya suatu pelayanan yang prima dan juga ideal yang dapat dilakukan dengan teknik-teknik perencanaan atau manajemen yang baik.

Melakukan penerapan salah satu fungsi manajemen berupa perencanaan merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh pengurus Masjid Al Muttaqin tentunya dalam melakukan berbagai macam perencanaan untuk meningkatkan kemakmuran masjid. Termasuk juga dalam perencanaan yang bermaksud untuk mencari pengganti pengurus takmir yang nantinya apabila akan dilaksanakan kegiatan ibadah dalam rangka upaya memakmurkan masjid serta memberikan pelayanan yang baik kepada umat beragama di wilayah sekitar masjid tersebut.

Pengurus Masjid Al Muttaqin diharapkan dapat melakukan suatu Jalan negoisasi atau lebih dari berbagai elemen masyarakat yang ada ataupun tokoh agama serta dapat mempertimbangkan nasihat dari tim penasehat merupakan Walikota Kudus serta Kepala Kantor Kementerian Agama. Hal tersebut diperlukan karena adanya masjid Al Muttaqin yang bertempat sebagai tempat pusat ibadah umat agama Islam di dekat alun-alun Kota serta bertempat di dekat makam tokoh agama yang terkenal yakni makam Mbah Ponco Oleh karena itu diperlukannya adanya suatu pengurus Masjid yang dapat menganalisis serta memberikan kemampuannya secara maksimal untuk memakmurkan masjid Al Muttaqin.²⁶

Lalu pada perencanaan yang lainnya diharapkan setelah adanya atau terpilihnya pengurus dalam jangka waktu tertentu maka perlu adanya suatu langkah selanjutnya yang dilakukan oleh pengurus Masjid agar agenda atau kegiatan selanjutnya dapat berjalan secara maksimal. Melaksanakan rapat yang dilakukan secara rutin oleh para pengurus Masjid serta mewujudkan atau melakukan program kerja yang dihasilkan dari manajemen serta perencanaan pengurus Masjid secara rutin dan maksimal sehingga dapat terwujudnya

²⁶ Wawancara, Idris Abdurrohman, Ketua umum pengurus masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 9 Februari 2022.

manajemen masjid yang maksimal dan kemakmuran masjid yang dapat melayani masyarakat secara baik.

Tentunya diperlukan suatu pembentukan anggaran pembukuan keuangan masjid Al Muttaqin itu sendiri diharapkannya dalam buku tersebut terdapat suatu catatan yang berisi perihal atau tentang anggaran pendapatan serta perbelanjaan masjid yang bertujuan untuk memberikan suatu hasil yang maksimal dalam melayani masyarakat sekitar. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan adanya pembukuan keuangan setiap minggunya lalu meningkat Ke Bulan serta tahunnya agar data-data yang bersifat penting dapat tercatat dengan baik.²⁷

Setelah mendapatkan data maka penulis dapat memberikan atau mampu melakukan suatu kesimpulan bahwasanya apa yang telah dilakukan oleh pengurus Masjid Al Muttaqin sudah termasuk mampu menjalankan penerapan manajemen yang telah dibuat. Penerapan perencanaan yang baik selama kegiatan berlangsung merupakan suatu hasil nilai positif yang diterima berupa grafik kemajuan kegiatan masjid Al Muttaqin. Apabila hasil yang terlihat terbilang baik maka penulis rasa perencanaan masjid serta manajemen masjid Al Muttaqin itu sendiri sudah terbilang baik dan cukup untuk melakukan pelayanan terhadap masyarakat sekitar itu sendiri.

2. Analisis Penerapan Pengorganisasian dalam meningkatkan kemakmuran masjid

Dalam kehidupan manusia sehari-hari dapat dikelilingi oleh berbagai macam jenis organisasi yang telah terbentuk. Pada masyarakat modern sejak lahir sudah adanya organisasi yang mengurus kelahirannya. Hal tersebut membuktikan bahwasanya manusia dapat menjadi anggota dari beberapa organisasi sekaligus dan fungsi manusia di berbagai macam organisasi yang terbentuk tentunya berbeda di setiap organisasi yang ada serta kedudukannya pun berbeda tergantung kinerja manusia tersebut dalam kegiatan organisasi yang telah dibuat. Sama halnya dengan keberadaan yang ada di alun-alun kota yakni masjid Al Muttaqin yang hingga sekarang mampu dan juga tetap eksis dalam melakukan dakwah agama Islam yang

²⁷ Wawancara, Idris Abdurrohman, Ketua umum pengurus masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 9 Februari 2022.

seharusnya serta terus memberikan pelayanan yang baik kepada umat beragama Islam di sekitar masjid tersebut.

Masjid Al Muttaqin itu sendiri diharapkan tidak akan pernah ada jika ada keinginan dari beberapa orang yang meragukan upaya pembangunan pasti tersebut. Namun kenyataannya hal tersebut dibutuhkan oleh masyarakat sekitar sehingga masjid Al Muttaqin itu sendiri didirikan walaupun Hal tersebut dilakukan secara bertahap. Dalam membangun masjid tersebut membutuhkan suatu dana serta perjuangan masyarakat sekitar untuk memberikan pembangunan serta pengembangan masjid yang baik dan adanya fasilitas yang baik dalam melayani masyarakat sekitar. Tanpa organisasi yang baik pula maka hal ini akan sulit diwujudkan Oleh karena itu masjid Al Muttaqin membutuhkan organisasi yang baik dan juga manajemen masjid yang maksimal agar terwujudnya kemakmuran masjid yang diharapkan.

Organisasi timbul karena adanya manusia yang melakukan suatu usaha atau upaya untuk memenuhi kebutuhannya senantiasa dalam mengadakan suatu koordinasi antar umat atau antar manusia lainnya Yakni dengan wujud adanya kerjasama serta tujuan bersama yang akan ditampung dalam suatu bentuk organisasi. Manusia sebagai makhluk yang sosial tentunya membutuhkan bantuan dari orang lain Oleh karena itu terwujudnya atau terbentuknya organisasi merupakan suatu hal yang wajar karena hal tersebut dapat mewujudkan Keinginan manusia yang tidak dapat diwujudkan secara mandiri.

Oleh karena itu dalam mewujudkan suatu bentuk kerjasama serta koordinasi yang baik antar manusia yang satu dengan manusia yang lain maka diperlukannya suatu pembentukan organisasi yang baik dan bertanggung jawab terhadap anggota-anggotanya serta diharapkan Adanya pembagian tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing sehingga manajemen organisasi yang dibuat akan dapat terwujud dengan baik.

Pengorganisasian merupakan suatu bentuk atau proses penyusunan struktur organisasi yang telah disesuaikan dengan tujuan organisasi tersebut, sumber daya yang telah dimiliki oleh organisasi serta lingkungan yang menjadi ruang lingkup atau tempat berteduhnya organisasi tersebut. Oleh karena itu pengurus atau ketua masjid Al Muttaqin membentuk membentuk suatu struktur organisasi yang sesuai dengan

kemampuan serta tujuan anggota masing-masing. Pengurus Masjid Al Mutaqin melakukan pembagian tugas sejak awal masjid dibangun Yakni dengan suatu susunan kepengurusan sebagai berikut:

Pelindung : Lurah Sunggingan
 Ketua : Idris Abdurrohlim
 Wakil ketua : Muhsin
 Khoirul Sholeh
 Nadhir masjid : H. Paiman Hadinata
 Sekretaris : Eko Sulistyio
 Ahmad Shofya Edi
 Syaiful Arif
 Bendahara : Abdul Aziz
 Romy Sofyan
 Noor Muchlis

BIDANG KEMAKMURAN

Peribadatan : Kholilul Rohman
 Muhammad Supeno
 Pendidikan : Muhammad Wafiq Rohman
 Noor Chamid
 Dakwah : Mua'limin
 Muhammad Sukirman
 Kepemudaan: Amron Iswahyud
 Bahtiar Khabib
 Mustaqim

BIDANG PEMELIHARAAN

kebersihan : Sutikno
 Ahmad Sholihin
 Toni Sutarto
 Keamanan : Agus Riyanto
 Perlengkapan : Agus Sutikno

BIDANG PENGELOLAAN

Keorganisasian : Nawawi
 Sosial : Anton Munikhan
 Ahmad Arifin
 Keputrian : Hj Isriatun
 Hj Masriana
 Sulasm²⁸

²⁸ Dokumen Masjid Al Muttaqin

Setelah adanya pengorganisasian di masjid Al Muttaqin maka diperlukan adanya pengurus Masjid yang mencoba menerapkan suatu prinsip-prinsip atau manajemen organisasi yang baik yang di mana hal tersebut merupakan suatu sarana untuk mewujudkan tujuan serta perencanaan didirikannya organisasi serta masjid tersebut. Tanpa adanya ketua pengurus yang cermat serta baik dalam melakukan praktik manajemen masjid maka organisasi tersebut dapat mengalami kegagalan dalam melakukan proses manajemen yang diinginkan sehingga terganggunya proses kegiatan yang telah direncanakan dan menggagalkan terwujudnya rencana kemakmuran masjid tersebut.

Oleh karena itu perlu adanya perhatian dalam prinsip organisasi yang akan digunakan sebagai penunjang kinerja kerja pengurus Masjid Al Muttaqin dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya untuk dapat mewujudkan kemakmuran masjid seperti tujuan pada awal didirikan organisasi tersebut yakni sebagai berikut:²⁹

- a. Spesialis kegiatan yang berperan sebagai pembagian spesifikasi tugas-tugas individual maupun tugas kelompok dalam organisasi serta dapat menyatukan tugas-tugas tersebut menjadi suatu satuan kinerja tugas secara spesifik.
- b. Standarisasi kegiatannya ini dengan melakukan suatu prosedur yang akan digunakan oleh organisasi tersebut agar dapat menjamin terlaksananya kegiatan seperti yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan adanya standarisasi diharapkan kegiatan biasanya dapat merujuk pada suatu kegiatan yang formal yakni sejauh mana tingkah laku anggota yang telah dibimbing oleh peraturan serta manajemen yang ada. Pada umumnya masing-masing lembaga memiliki suatu standar yang berbeda-beda terkait kegiatan yang berbeda tergantung dengan apa yang organisasi tersebut butuhkan.

Begitu pula dengan penerapan standar kegiatan-kegiatan organisasi berupa pengurus Masjid Al Muttaqin yang telah melakukan prosedur kegiatan Sesuai dengan standar yang ada. Koordinasi kegiatan memakan suatu gambaran yang mewujudkan prosedur manajemen organisasi yang sesuai

²⁹ Wawancara, Idris Abdurrohman, Ketua umum pengurus masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 9 Februari 2022.

dengan fungsi-fungsinya manajemen masing-masing. Adapun beberapa cara dalam upaya untuk memaksimalkan atau melakukan koordinasi tersebut yakni dibagi menjadi 4 sebagai berikut:

- a. Mengadakan pertemuan resmi untuk bertukar pikiran, yang bertujuan agar aktivitas berjalan seiring dan selaras.
- b. Mengangkat seorang koordinator yang bertugas melakukan aktivitas koordinasi, memberi penjelasan dan membimbing.
- c. Membuat buku pedoman yang berisi penjelasan tugas masing-masing sebagai acuan dalam menjalankan tugas.
- d. Pimpinan mengadakan pertemuan secara informal dengan bawahannya dalam rangka pemberian bimbingan, konsultasi, dan pengarahan.

Pada kenyataannya apa yang telah dilakukan oleh pengurus takmir masjid Al Muttaqin telah mampu menerapkan suatu manajemen yang baik sehingga dapat terwujudnya kemakmuran masjid yang baik sesuai dengan fungsi manajemen itu sendiri dalam upaya melayani masyarakat sekitar sehingga diperlukan adanya pengaplikasian prinsip-prinsip organisasi secara penuh dengan baik. Selain itu masyarakat sendiri merasa puas atas kebijakan serta kepemimpinan dari ketua pengurus Masjid Al Muttaqin saat ini sehingga masyarakat sering mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan oleh pengurus Masjid Al Muttaqin di masjid tersebut.

3. Analisis Pelaksanaan Kegiatan dalam meningkatkan kemakmuran masjid

Setelah melakukan suatu rencana kerja yang telah disusun maka struktur organisasi sudah dapat ditetapkan baik posisi ataupun jabatan yang digunakan untuk membentuk struktur organisasi. Apabila pembentukan struktur organisasi telah terbentuk maka langkah selanjutnya adalah dengan cara melakukan pergerakan pengurus-pengurus masjid Al Muttaqin untuk melaksanakan kegiatan serta kebijakan yang telah dibentuk dalam manajemen masjid yang dianut.

Dengan dilaksanakannya hal tersebut maka diharapkan terwujudnya kemakmuran masjid Al Muttaqin sesuai dengan tujuan terbentuknya organisasi tersebut yang dapat melayani masyarakat sekitar masjid secara maksimal. Kegiatan dalam rangka memakmurkan Masjid merupakan suatu bentuk wujud pelaksanaan pelayanan organisasi masjid kepada masyarakat

secara umum. Fungsi pelaksanaan kegiatan yang dibahas ini memiliki fungsi yang sangat penting karena merupakan suatu salah satu fungsi manajemen yang akan berhubungan langsung dengan pengurus Masjid serta jamaah masjid Al Muttaqin.

Menggerakkan masyarakat atau orang lain merupakan suatu pekerjaan yang tidak mudah terutama seseorang yang menjabat sebagai ketua pengurus Masjid Al Muttaqin Oleh karena itu diperlukan adanya rekan kerja yang dapat mengikuti apa yang diinginkan atau diperintahkan oleh seorang pemimpin. Pemimpin merupakan suatu peranan yang terbilang sangat penting di organisasi tersebut dalam hal ini sebagai suatu kunci utama untuk menggerakkan suatu organisasi.

Kedudukan yang dimiliki oleh seorang pemimpin merupakan kedudukan yang sangat dibutuhkan dalam segi fungsi manajemen yaitu berupa penggerak pekerja organisasi yang di mana seorang pemimpin harus mampu menggerakkan rekan atau anggota-anggota sesama anggota organisasi yakni pengurus takmir masjid Al Muttaqin yang senantiasa bertugas untuk melakukan kinerja kinerja yang sesuai dengan manajemen secara ikhlas dan semangat dalam rangka semata-mata hanya mengharapkan Ridho dari Allah SWT. Pemimpin atau ketua organisasi yakni ketua takmir masjid Al Muttaqin harusnya mampu melakukan tugasnya dengan baik selama ini dengan cara melakukan musyawarah apabila terjadinya perbedaan pendapat di antara pengurus Masjid tersebut sehingga dapat mengambil suatu kebijakan yang bersangkutan dengan keperluan jamaah masjid.

Maka pelaksanaan suatu penggerak tersebut dapat didukung dengan adanya kepengurusan yang benar-benar melakukan tugasnya dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan kewajiban masing-masing. Sehingga diharapkannya adanya komunikasi yang baik antara ketua pengurus Masjid Dengan pengurus lainnya sehingga terciptanya hubungan yang baik juga antara pengurus yang satu dengan pengurus yang lainnya yang merembet kepada masyarakat sekitar masjid adanya hal tersebut diharapkan dapat mewujudkan kemakmuran masjid secara perlahan namun dengan hasil yang pasti.³⁰

³⁰ Wawancara, Idris Abdurrohman, Ketua umum pengurus masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 9 Februari 2022.

Masjid Al Muttaqin memiliki suatu keunggulan yakni berupa sarana prasarana atau fasilitas yang terbilang sangat baik. Tempat ibadah pada masjid tersebut Terasa sangat nyaman untuk masyarakat sekitar sehingga jamaah masjid bersemangat untuk melakukan ibadah di dalam masjid tersebut. Akan tetapi seperti pada umumnya apabila terdapat suatu kelebihan Maka terdapat suatu kekurangan tersendiri namun masjid Al Muttaqin memiliki kekurangan yang kurang tampak sehingga hanya kelebihan-kelebihan dan dimiliki masjid yang dapat kita lihat secara umum.

Sebenarnya suatu kegiatan yang berdasarkan agenda di masjid Al Muttaqin lebih banyak berdasarkan atas nilai keagamaan sudah dapat pula kegiatan lainnya yakni berupa pengajian yang diadakan setiap Ahad sehingga pada setiap Ahad kedepannya jamaah masjid meningkat Seiring berjalannya waktu atau terwujudnya kemakmuran masjid yang sesuai dengan manajemen yang telah ditetapkan. Hal ini bisa dilaksanakan apabila pengurus Masjid baik ketua maupun anggota lainnya memiliki perhatian yang tinggi terhadap manajemen serta kegiatan masjid sehingga dapat melakukan beberapa program keagamaan yang bersifat keunggulan. Diharapkannya hal tersebut dapat menarik perhatian masyarakat sekitar untuk mengikuti kegiatan yang telah dilaksanakan di masjid Al Muttaqin ke depannya.

4. Analisis Respon Masyarakat Terhadap Manajemen Masjid Al Muttaqin

Masyarakat dapat menilai suatu aktivitas kerja berdasarkan standar yang telah dibuat oleh manajemen masjid Al Muttaqin sehingga apabila terdapat kekurangan di kemudian hari maka pengurus Masjid dapat melakukan perubahan atau perbaikan jika hal tersebut diperlukan. Sehingga apabila terdapat beberapa bagian tertentu di bagian pelaksanaannya atau manajemennya berada pada sesuatu hal yang salah atau terjadi suatu penyimpangan dari segi manajemen dan pengerjaannya maka dari itu diperlukan adanya suatu revisi atau yang biasanya disebut dengan perbaikan. Biasanya dalam melakukan pelaksanaan manajemen masjid pengendalian tidak akan pernah lepas dari apa yang dinamakan pengawasan sehingga pengawasan itu sendiri diperlukan untuk mengawasi kinerja dari manajemen Masjid itu sendiri yang telah dilakukan oleh pengurus Masjid Al Muttaqin.

Pengawasan yang dimaksud dapat berupa sebagai suatu aktivitas untuk menemukan atau melakukan koreksi terhadap kinerja ataupun kendala pada manajemen manajemen yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai hasil yang maksimal dari pelaksanaan manajemen tersebut. Pengawasan berguna untuk mengawasi manajemen atau pelaksanaan kegiatan apabila suatu saat terjadi kekeliruan maupun kegagalan baik yang berupa Sengaja maupun tidak sengaja serta hal lainnya yang bersifat tidak efektif apabila dikerjakan. Oleh karena itu pengawasan merupakan suatu hal yang sangat penting dan berkaitan langsung dengan pelaksanaan manajemen Masjid yang telah ditetapkan oleh ketua pengurus Masjid itu sendiri.

Dengan adanya penerapan fungsi pengendalian atau pengawasan manajemen masjid yang dilakukan oleh ketua pengurus Masjid Al Muttaqin dengan cara yang selalu menggunakan pengawasan bersifat langsung biasanya beliau akan menanyakan tentang perihal perkembangan kegiatan apa saja yang terjadi setiap harinya di masjid tersebut. Sehingga nantinya beliau akan dapat melakukan koordinasi apabila diperlukan kepada penasehat pengurus Masjid Al Muttaqin. Dengan terlaksananya tugas pengawasan ini maka pengurus Masjid Al Muttaqin akan mampu untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan manajemen Masjid yang telah ditetapkan sehingga tidak akan terjadinya suatu kesalahan yang bersifat fatal maupun kecil dan tidak mengganggu tujuan manajemen masjid yang akan dicapai yakni kemakmuran masjid Al Muttaqin.

Biasanya pengawasan akan sangat diperlukan apabila akan terjadi suatu kegiatan kegiatan tertentu sehingga tugas pengawasan sangat berperan penting apabila terjadinya rapat observasi kegiatan. Pada kenyataannya dalam melakukan pelaksanaan manajemen Masjid yang telah ditetapkan ketua pengurus Masjid dapat melakukan beberapa jenis pengawasan yaitu baik pengawasan yang langsung maupun tidak langsung yakni sebagai berikut:³¹

- a. Pertama yakni pengawasan langsung yang akan dilakukan dengan tujuan meninjau secara pribadi yaitu inspeksi dengan cara meninjau secara pribadi sehingga dapat mewujudkan pelaksanaan pekerjaan sendiri yang maksimal

³¹ Wawancara, Idris Abdurrohman, Ketua umum pengurus masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 9 Februari 2022.

serta dapat dinilai secara pribadi. Dengan cara tersebut maka akan mengandung suatu kelemahan yang timbul yakni akibat adanya kesan kepada pengurus Masjid bahwasanya mereka akan selalu diamati oleh pengawas pengurus Masjid. Hal tersebut merupakan hal yang bersifat sangat wajar apabila dilakukan karena dalam pelaksanaan hanya diperlukan pelaksanaan yang tidak dilakukan secara tidak benar atau Dengan cara demikian.

- b. Kedua pengawasan yang dilakukan secara tidak langsung yakni pengawasan yang dilakukan dari jarak yang jauh. Biasanya pengawasan ini akan dapat dilakukan melalui laporan-laporan yang diterima oleh seorang pengawas tersebut. Baik yang berupa atau bersifat laporan dari pihak lainnya pengurus Masjid maupun masyarakat sekitar dan juga bisa secara lisan maupun tidak lisan yakni berupa tertulis di pembukuan laporan. Kelemahan dari pengawasan secara tidak langsung adalah biasanya yang akan dilaporkan merupakan hal yang bersifat positif saja karena hal tersebut disebabkan oleh adanya kenalan baik dari pengurus itu sendiri maupun masyarakat sekitar sehingga kendala atau hal yang bersifat kegagalan akan disembunyikan dengan beberapa alasan tertentu.

Maka ada penulis menyimpulkan bahwasanya seorang ketua pengurus Masjid harus dapat menggunakan dua ciri pengawasan di atas yakni pengawasan secara langsung maupun tidak langsung dengan harapan bahwasanya manfaat dari kedua hal tersebut dapat dikolaborasi sehingga mengurangi kekurangan cara pengawasan tersebut. Apabila dinilai secara garis besar yang telah dilakukan oleh ketua pengurus Masjid Al Muttaqin merupakan suatu yang telah memenuhi persyaratan dalam menjadi ketua pengurus Masjid yakni yang mampu menggunakan teori serta penerapan dari fungsi manajemen itu sendiri secara maksimal sehingga dapat melayani masyarakat secara baik. Namun hal tersebut tidak selalu berjalan secara maksimal atau sesuai dengan yang diinginkan Oleh karena itu diperlukan adanya pengawas yang lebih baik lagi Serta adanya penerapan dari fungsi manajemen itu sendiri yang dilaksanakan secara maksimal atau lebih baik sehingga dapat mewujudkan tujuan manajemen itu dibentuk yakni terwujudnya kemakmuran masjid.

Dari beberapa penjelasan yang telah dipaparkan di atas maka penulis dapat mengambil suatu kesimpulan yang bersifat bahwasanya masyarakat di sekitar masjid memiliki nilai tingkat kepuasan yang terbilang cukup tinggi terhadap kinerja dari pengurus Masjid Al Muttaqin. Terdapat manajemen yang baik serta pekerjaan yang dilaksanakan dengan maksimal oleh para pengurus Masjid Al Muttaqin membuat masyarakat sekitar merasa lebih lebih baik dan lebih nyaman apabila melakukan ibadah agama Islam di masjid tersebut.

Dengan adanya kinerja yang baik dari pengurus Masjid serta manajemen masjid yang maksimal membuat tujuan dari terbentuknya manajemen masjid yakni terwujudnya kemakmuran masjid dapat terjadi pada saat ini. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan ibadah yang diadakan oleh masjid Al Muttaqin selalu diikuti oleh masyarakat sekitar dan jumlah jamaah yang mengikutinya terbilang sangat banyak atau cukup ramai Selain itu masyarakat sekitar juga mengikuti pengajian rutin yang diadakan oleh masjid secara rutin sehingga dapat meningkatkan tali silaturahmi antar masyarakat beragama yang bertempat tinggal di sekitar masjid Al Muttaqin.

Selain yang dijelaskan di atas terdapat kekuatan serta kelemahan yang berbeda-beda dalam manajemen masjid Al Muttaqin yang telah ditetapkan untuk mewujudkan kemakmuran masjid. Hal tersebut dapat penulis buktikan dengan cara adanya fakta berupa faktor pendukung serta faktor penghambat dalam melaksanakan manajemen Masjid yang telah ditetapkan mewujudkan adanya kemakmuran masjid di masjid Al Muttaqin. Namun baik yang bersifat hal baik secara kekuatan maupun kelemahan dari manajemen tersebut yang telah dibuat tidak dapat mempengaruhi hal yang sangat buruk namun hal tersebut dapat meningkatkan kebaikan serta ibadah masyarakat yang bertempat tinggal di dekat masjid Al Muttaqin.

Adanya analisis antara kekuatan serta kelemahan yang mempengaruhi manajemen masjid Al Muttaqin yakni berupa respon masyarakat terhadap kinerja yang telah dilakukan atau kebijakan yang dilaksanakan oleh pengurus Masjid Al Muttaqin. Dari data yang telah didapatkan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Hal tersebut memberikan suatu kesimpulan yakni bahwasanya kegiatan manajemen

pengelolaan masjid yang dibentuk oleh ketua pengurus Masjid Al Muttaqin memiliki suatu pengaruh yang bersifat baik bagi kemakmuran Masjid itu sendiri serta masyarakat selaku jamaah masjid tersebut yang lingkungannya dekat dengan masjid maupun jauh keberadaannya tetap melaksanakan ibadah di masjid Al Muttaqin dan juga mewujudkan adanya tali silaturahmi antar umat beragama.

Selama ini pengurus dari masjid Al Muttaqin itu sendiri dapat melakukan serta mampu menjalankan kebijakan dan tugasnya secara baik sebagaimana sesuai dengan penerapan dari adanya fungsi manajemen. Sarana dan prasarana atau biasa jadi disebut dengan fasilitas yang baik terdapat upaya dari pengurus yakni dalam upaya memberikan pelayanan ibadah kepada masyarakat sekitar untuk mengingat kesibukan dari pengurus itu sendiri. Hal tersebut dapat penulis jadikan sebagai suatu semangat Bagi pengurus Masjid untuk terus memakmurkan masjid Al Muttaqin yang berguna untuk masyarakat sekitar dalam segi ibadah serta pelaksanaan dakwah dan pelayanan umat agama Islam.

Selain itu di sisi lain masjid Al Muttaqin memiliki kekuatan yang bersifat baik di dalam segi pengurus maupun keadaan masjid yang berupa fasilitas Masjid. Dengan adanya beberapa kelemahan sangatlah jarang terjadi namun hal tersebut tidak dapat dihindari oleh pengurus Masjid Al Muttaqin baik dalam segi yang bersifat kurang adanya sifat inovatif dari masyarakat dan juga pengurus Masjid. Akan tetapi hal tersebut tidak perlu dipikirkan maupun dikhawatirkan karena dalam rangka memperbaiki penulis untuk melayani umat agama Islam khususnya di kota Pati.

Dengan melihat begitu pentingnya dalam menjalankan manajemen Masjid merupakan suatu proses yang tidak mudah dalam rangka mewujudkan amanah dari Nabi Muhammad SAW serta mewujudkan kemakmuran masjid seperti pada umumnya. Masyarakat yang berupa warga di sekitar masjid Al Muttaqin tidak mampu mengikuti amanah ataupun kegiatan tersebut. Penulis mengatakan bahwasanya pengurus Masjid serta warga masyarakat sekitar dan tidak mampu atau tidak dapat secara khusus melayani suatu daerah yakni kota Pati itu sendiri.

Dengan adanya analisis peluang berupa ancaman yang dapat mempengaruhi respon masyarakat sekitar masjid Al Muttaqin itu sendiri. Masjid Al Muttaqin dengan adanya sarana

prasarana yang lengkap disediakan oleh pengurus Masjid serta tempat yang luas sehingga mampu melaksanakan kegiatan ibadah dan dakwah untuk atau dalam rangka melakukan pemberdayaan umat agama Islam di sekitar masjid Al Muttaqin dapat berjalan dengan cukup baik. Hubungan yang baik antara masyarakat sekitar dengan pemerintah mampu menerapkan serta memperkuat adanya tali ukhuwah islamiyah.

Ditambah dengan adanya kesadaran dari pihak jamaah yang semakin banyak kesadarannya akan sedekah mungkin mampu memberikan warna serta manfaat yang baik bagi masjid Al Muttaqin itu sendiri terutama demi kelangsungan pengadaan agenda yang telah dibuat oleh pengurus Masjid yakni berupa kegiatan dakwah dalam melayani umat agama Islam dalam upaya memakmurkan masjid Al Muttaqin.³²

Dengan adanya dukungan dari keberadaan masjid Al Muttaqin yang terletak di Kudus kota berdekatan dengan alun-alun kota sehingga akses jalan dapat mudah dicapai oleh masyarakat sekitar yakni berupa pengendara motor maupun mobil yang sedang melewati masjid tersebut. Terdapat jumlah jamaah yang besar dari masyarakat sekitar serta juga adanya masyarakat umat agama Islam yang melakukan perjalanan jauh untuk berinisiatif istirahat di masjid Al Muttaqin karena fasilitas yang dimiliki sangat baik dan juga bersih.

Meski dengan adanya jumlah jamaah dalam masjid Al Muttaqin yang berjumlah banyak namun tidak membuat pengurus Masjid Al Muttaqin kewalahan dan diharapkan pengurus tersebut mampu untuk melakukan atau mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya baik yang bersifat dakwah maupun inovatif serta hal yang bersifat silaturahmi antar umat beragama Islam dalam rangka memperdayakan ekonomi umat agama Islam untuk kegiatan-kegiatan keagamaan yang lebih bermanfaat.

³² Wawancara, Arif, Jamaah shalat masjid Al Muttaqin Jetak Kembang Sunggingan, Jetak Kembang: Selasa 13 Februari 2022.